

Prosiding Seminar Nasional elar Wicara
Volume 1, Oktober 2023
Universitas Mataram, 24 Agustus 2023

**PENGEMBANGAN UMKM BERBASIS TEKNOLOGI DAN INOVASI DI DESA KAYANGAN
KECAMATAN KAYANGAN KABUPATEN LOMBOK UTARA**

Arkan Athaullah Helmi, Khudori Muslim, Ravendra Arrahman, Lasmiyati, Sri Julianti Safitri, Lukluk Zuhairoh, Muhnna Arhap, Diana Rindayanti, Ni Wayan Apriliani Putri

Universitas Mataram

Alamat Korespondensi: arkanathaullah@zohomail.com

Jl. Majapahit No. 62 Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Desa Kayangan memiliki potensi sumber daya alam yang baik di bidang perkebunan dan pertanian, yang dapat menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebagian besar penduduk desa ini adalah petani, dengan potensi utama tanaman Anggur dan tanaman hortikultura. Beberapa dusun di desa ini sudah mulai memproduksi produk hortikultura. Namun, desa juga menghadapi beberapa masalah, seperti kurangnya ketersediaan bahan baku bagi beberapa UMKM dan kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pemasaran dan inovasi. Kondisi ini menyebabkan UMKM di desa belum bisa bersaing dengan produk UMKM dari daerah lain, bahkan beberapa UMKM telah berhenti beroperasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan daya saing dan volume penjualan UMKM di desa kayangan. Salah satu solusinya adalah melalui program pemanfaatan teknologi dan inovasi yang terencana, yaitu strategi pemasaran produk UMKM melalui media digital.

Kata Kunci: UMKM, Pemasaran Digital, Google Business, TripAdvisor

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu matakuliah wajib yang harus diselesaikan oleh mahasiswa semester akhir sebagai wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. KKN memiliki tujuan yaitu melalui keterlibatannya dalam masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu menemukan, mengidentifikasi merumuskan serta memecahkan permasalahan secara intern-disipliner, komprehensif, dan lintas sektoral, yang selanjutnya diharapkan dapat menunjang pengembangan kompetensinya memacu pembangunan dengan pemberdayaan masyarakat dan mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat.

Berbagai kegiatan direncanakan untuk mencapai tujuan diawali dengan observasi melihat situasi dan kondisi masyarakat yang ada sesuai dengan berbagai pertimbangan, masukan, saran dan arahan dari berbagai elemen masyarakat. Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa sebagai pelaksana diharapkan mampu mengembangkan ilmu yang telah diterima dan dapat membantu masyarakat memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat.

Universitas Mataram melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Lombok Utara dalam mengadakan KKN Terpadu dengan tema Desa Preneur untuk wilayah Desa Kayangan. Mahasiswa KKN diharapkan membantu pemerintah setempat dan masyarakat untuk mengembangkan usaha dan promosi khususnya di Kayangan, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara.

Desa Kayangan merupakan salah satu desa dari 10 desa yang ada di Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Desa Kayangan terdiri dari 14 Dusun, yaitu Dusun Bagek Kembar, Dusun Beraringan, Dusun Empak Mayong, Dusun Lokok Rangan, Dusun Karang Lande, Dusun Lengkukun, Dusun Karang Tal, Dusun Rebakong Daya, Dusun Rebakong Lauk, Dusun Tanak Muat, dan Dusun Sejongga.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat Lembar Selatan berada pada sektor perikanan, perkebunan dan pertanian. Selain itu sebagian masyarakat ada yang menjalankan usaha Mikro (kecil) dan menengah (UMKM). Setelah dilakukan observasi ke lokasi UMKM, didapatkan fakta bahwa banyak masyarakat Desa Kayangan yang memiliki UMKM. Beberapa UMKM tersebut diantaranya adalah kios-kios, kaki lima, warung makan, rumah produksi madu, keripik pisang, jajan bawang, the fermentasi, dan minuman jahe merah. Dari hasil survey juga didapatkan bahwa selama ini produk UMKM masih susah bangkit akibat pandemi covid sehingga harus memulai dari nol dan sulit untuk bersaing di pasar. Selain itu lingkup pemasaran yang masih terbatas, ke-legalan produk seperti belum mendapat label BPOM dan setifikat halal, serta kurang dikenalnya produk dan kesediaan bahan baku menjadi salah satu kendala dalam berkembangnya UMKM. Sehingga mereka lebih memilih untuk berhenti melakukan produksi.

Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengalaman, minimnya pengetahuan pelaku usaha akan wawasan dalam berwirausaha, terbatasnya lingkup pemasaran produk, kurangnya SDM yang mampu mengelola SDA yang ada. Hal ini yang menjadi alasan diperlukannya pengembangan UMKM tersebut sebagai penunjang kebutuhan masyarakat.

Pengembangan UMKM di Desa Kayangan ini diperlukan sebagai upaya meningkatkan potensial UMKM daerah untuk menunjang ekonomi masyarakat. Dan disamping itu upaya pengembangan UMKM ini dapat berpengaruh terhadap perkembangan wisata di desa tersebut. Atas pertimbangan tersebut KKN Desa Preneur di Desa Kayangan berupaya untuk memfasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan mengajukan kegiatan yang berjudul "Pengembangan UMKM Berbasis Teknologi dan Inovasi di Desa Kayangan Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara".

METODE KEGIATAN

Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan Desa Kayangan yang dilakukan dengan cara berkunjung ke rumah ketua UMKM Kecamatan Kayangan juga mengunjungi rumah-rumah kepala dusun di Desa Kayangan, maka kelompok KKN kami merancang berbagai kegiatan untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut. Permasalahan yang telah diidentifikasi dikelompokkan ke dalam 2 kelompok besar yaitu pemetaan potensi desa dan pengembangan potensi desa.

1. Pemetaan Potensi Desa

Kegiatan yang pertama yaitu berkaitan dengan penyediaan data UMKM. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pendataan penduduk di setiap dusun di Desa Kayangan yang terdiri dari 14 dusun. Pendataan dilaksanakan selama tujuh hari, kegiatan ini dilanjutkan dengan penginputan data. Dalam proses pendataan, form yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan Microsoft Excel. Dari data yang ada di Microsoft Excel, kami membuat peta potensi desa untuk memudahkan pihak pemerintah desa, masyarakat dan tamu untuk memahami potensi desa yang ada di Desa Kayangan.

2. Pengembangan Potensi Desa

- Bidang UMKM - Kegiatan kedua yaitu mengobservasi UMKM Mitra yang akan berkolaborasi dengan kami untuk mengembangkan UMKM yang ada.
- Bidang Pendidikan - Kami mengadakan kelas tari untuk anak dibawah umur 15 tahun setiap sorenya pada 5 hari terakhir dari keberadaan kami di Desa Kayangan dan mengajar ngaji Qur'an dan Iqro.
- Bidang Lingkungan - Kami mengundang karang taruna Dusun Bagek Kembar untuk membersihkan area dusun, dengan membersihkan rumput-rumput liar yang tumbuh di depan pekarangan rumah, kemudian membersihkan bekas reruntuhan pasca gempa yang dibiarkan di depan posko kami dan memberikannya kepada tetangga yang membutuhkan bekas reruntuhan tersebut (tanah, batu, dan batu bata). Kami juga berinisiatif memasang bendera-bendera merah putih dalam rangka menyambut HUT Desa Kayangan sekaligus dapat

digunakan saat hari kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus nantinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki peran yang vital dalam menggerakkan ekonomi rakyat dan berimbang pada perekonomian nasional. Dalam kesehariannya, UMKM sangat menyatu dengan masyarakat terkait pemenuhan kebutuhan hidup dan barang – barang yang dibutuhkan sehari hari, dengan harga yang terjangkau dan mudah dijumpai.

Penggunaan media digital berpotensi untuk memperkaya dan menawarkan kesempatan untuk belajar dan melakukan literasi dengan mudah. Menggunakan media digital memungkinkan sasaran untuk menggunakan, aktif, membangun kedekatan dan mendorong kemampuan untuk belajar. Akan ada banyak manfaat yang dapat di rasakan jika UMKM mampu untuk menguatkan ranah digital. Hal inilah yang dimanfaatkan mahasiswa dalam kegiatan KKN.

Disamping mahasiswa mengembangkan UMKM yang ada, mahasiswa juga melakukan berbagai kegiatan diantaranya;

- a. Bidang UMKM – dari segi perizinan dan pengembangan produk, kami menemukan UMKM di Desa Kayangan sudah cukup maju dalam hal tersebut. Mereka memiliki kerjasama yang kompak sesama UMKM di Desa Kayangan dengan melakukan pertemuan tiap minggu di rumah Ketua UMKM Kecamatan Kayangan. Namun, yang menjadi fokus kami adalah walaupun mereka telah memiliki izin usaha yang lengkap dan produk yang bagus (secara kemasan, varian rasa, dan pembuatannya) UMKM tersebut masih susah dalam melakukan penetrasi pasar dan kurangnya pengetahuan dalam melakukan segmentasi pasar dan melakukan periklanan melalui media digital. Sehingga kelompok kami, membuat 3 kali jadwal pertemuan untuk memberikan penyuluhan dan pendampingan terhadap segmentasi pasar, digital marketing, dan membangun relasi dengan konsumen.



Gambar 1.1 Pertemuan pertama



Gambar 1.2 Pertemuan kedua



Gambar 1.3 Pertemuan ketiga

- b. Bidang pendidikan - Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk belajar mengajar yang dimana mahasiswa mendatangi sekolah\tempat mengaji untuk melakukan bimbingan belajar, untuk menjawab terkait rendahnya literasi dasar peserta didik dalam membaca. Dalam bidang ini, tahap awal kami mengobservasi permasalahannya. Ternyata di bidang literasi dan numerik masih kurang. (Widya et al., 2020) mengungkapkan bahwa keterampilan membaca adalah kemampuan untuk membaca teks, memprosesnya, dan memahami artinya. Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap anak. Dengan memiliki kemampuan membaca yang baik, anak akan dapat lebih mudah mempelajari dan menguasai bidang ilmu lainnya. Hal ini berarti dengan kurang atau lemahnya kemampuan membaca anak pastinya akan memberikan dampak buruk, baik dari segi mental maupun prestasi akademik (Ariyati, 2014). Kelemahan anak dalam membaca dapat mengakibatkan berbagai hal seperti rendahnya motivasi belajar, membuat anak berkecil hati dan tidak memiliki rasa percaya diri. Dimana Salah satu tujuan dari gerakan literasi sekolah adalah meningkatkan kesadaran siswa bahwa membaca itu sangat penting serta membawa wawasan yang lebih luas. Kami juga sering mengunjungi perpustakaan desa yang dinamai Pocadi dan menjaga serta membersihkannya agar pengunjung dapat berkunjung kembali setelah tutupnya akibat kekosongan staff untuk menjaga perpustakaan tersebut.



Gambar 1.4 Mengajar ngaji

c. Bidang adat dan budaya – Adat Desa merupakan kelompok adat yang masih sangat terbatas lingkup wilayahnya, karena faktor geografis dan teritorialnya. Kedua faktor tersebut sangat menentukan peran dalam posisi Adat Desa yang bersangkutan. Dimana adat istiadat daerah mempunyai ciri khas tersendiri yang tidak terpengaruh dengan keadaan di luar anggota kelompoknya. Kekhususan pada setiap Adat Desa/Adat Daerah sebagai corak, tanda/lambang Adat Desa/Adat Daerah yang bersangkutan dapat dilihat dalam kehidupan sosial sehari-hari apakah dalam hal kesenian, pakaian, makanan, pesta perayaan, kerajaan, keterampilan pola kehidupan di watak/karakter serta wisata alam (H. Munir Salim). Kami juga membersihkan jalan ke arah bukit gedeng untuk dilaksanakannya adat tradisi tapak tilas yang dimana masyarakat desa akan beramai-ramai naik ke bukit menggunakan pakaian adat dan diiringi oleh gendang belek dari beberapa dusun. Kami juga menyebarkan adat dan tradisi tersebut melalui artikel kami karena masih sangat sedikit yang tahu akan adat tradisi tersebut, akan sangat menarik jika adat tersebut sampai ke perhatian turis domestik dan luar.



Gambar 1.5 Tapak tilas

d. Bidang kebersihan - Gotong royong merupakan salah satu program yang rutin dilakukan oleh kelompok mahasiswa KKN kami. Program ini salah satu yang berdampak langsung ke masyarakat. Tujuan diadakan gotong royong yaitu untuk meningkatkan kerjasama dan menjalin silaturahmi antara sesama masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan agar terlihat bersih dan asri.



Gambar 1.6 Karang taruna Dusun Bagek Kembar bersama KKN kami

e. Bidang Administrasi – Dalam hasil kunjungan kami ke rumah setiap kepala dusun di Desa Kayangan, kami menemukan bahwa rumah-rumah setiap kepala dusun tidak memiliki penanda yang jelas. Sehingga kami membuat papan agar memudahkan menemukan lokasi rumah kepala dusun.

f. Bidang Kesehatan – Kami mengadakan senam rutin di minggu terakhir kami berada di dusun Bagek Kembar serta membantu kegiatan posyandu di dusun Rebakong dengan cara membantu meregister, dokumentasi, penimbangan dan pengukuran tinggi dan berat badan anak. Kami juga menjadi panitia dalam mengadakan pijat terapi untuk lansia di Desa Kayangan.



Gambar 1.7 Senam rutin



Gambar 1.8 Posyandu



Gambar 1.9 Terapi pijat

KESIMPULAN

Dilakukannya kegiatan KKN yang bertemakan DesaPreneur ini guna untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada di Desa Kayangan dan memberikan pengetahuan tambahan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang dihasilkan khususnya produk pangan yang akan di pasarkan ke masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyati, T. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(1), 47-54.
- Widya, N., Romdanih, & Pudjiati, D. (2020). Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa melalui Strategi Membaca dan Berpikir Kritis Secara Langsung. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 188-191.
- Salim, Munir. ADAT SEBAGAI BUDAYA KEARIFAN LOKAL UNTUK MEMPERKUAT EKSISTENSI ADAT KE DEPAN. *Al Daulah/Vol 5/No. 2/ Desember 2016*